



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING FORUM

**Building a Credible, Impactful, and Resilient
Sustainability Ecosystem for Indonesia**



Leadership Message



Ardan Adiperdana

Ketua Dewan Pengurus Nasional
Ikatan Akuntan Indonesia
(DPN IAI)

“

IAI memandang keberlanjutan sebagai agenda transformasi praktik bisnis—mulai dari strategi, tata kelola, manajemen risiko, hingga pengambilan keputusan. Melalui ISRF, kami mengundang para pemangku kepentingan untuk berkolaborasi memperkuat kapabilitas, menyelaraskan ekspektasi, dan mendorong praktik keberlanjutan yang konsisten, kredibel, dan berdampak.

”

“

Indonesia membutuhkan ekosistem keberlanjutan yang kredibel, berdampak, dan berdaya tahan. Melalui ISRF, kami mendorong integrasi keberlanjutan untuk menciptakan nilai jangka panjang, memperkuat kepercayaan publik, serta meningkatkan ketahanan Indonesia menghadapi dinamika global. ISRF menjadi ruang kolaborasi strategis pemangku kepentingan untuk menyelaraskan langkah, berbagi praktik terbaik, dan mempercepat dampak nyata menuju Indonesia Net Zero Emission 2060.

”



Ignasius Jonan

Ketua Indonesia
Sustainability Reporting
Forum (ISRF)

“

Without trust, markets cannot endure. Without credibility, sustainability cannot deliver real impact.

”

ISRF at a Glance

Indonesia Sustainability Reporting Forum (ISRF) adalah forum kolaborasi lintas pemangku kepentingan yang bertujuan memperkuat praktik keberlanjutan di perusahaan, dari strategi dan tata kelola, manajemen risiko, hingga implementasi. Dalam ISRF, pelaporan keberlanjutan dipandang sebagai keluaran dari praktik yang baik, bukan satu-satunya tujuan.

ISRF dibentuk untuk menjembatani kebutuhan dunia usaha, sektor jasa keuangan, regulator, asosiasi, serta penyedia data/keahlian dalam menghadapi meningkatnya risiko iklim dan biodiversitas serta ekspektasi pasar terhadap aksi keberlanjutan yang kredibel. Melalui roundtable tematik, working group, dan penyusunan rekomendasi, ISRF mendorong keselarasan praktik dan penguatan ekosistem keberlanjutan di Indonesia.



Focus

Praktik keberlanjutan perusahaan (strategi, tata kelola, manajemen risiko, eksekusi, dan kapabilitas).



Format

Roundtable tematik/ sektoral, workshop/ webinar/seminar serta pembelajaran best practice.



Output

Usulan kebijakan (*policy recommendation*) dan peningkatan kapasitas (*capacity building*)



Program Utama

*Roundtable Discussion
Sector-Specific/
Thematic, Seminar
Publikasi Usulan
Kebijakan.*



Inisiator

Ikatan Akuntan
Indonesia

Why ISRF Matters

Perusahaan dan ekosistem pembiayaan dewasa ini menghadapi dinamika yang semakin kompleks. Risiko keberlanjutan, khususnya iklim mulai memengaruhi kelangsungan operasi, rantai pasok, biaya, akses pembiayaan, dan risiko reputasi. Sementara itu, ekspektasi pasar terhadap aksi keberlanjutan yang kredibel, terus meningkat.

ISRF hadir untuk menjawab tantangan utama berikut:

- Kesenjangan komitmen dan eksekusi: target yang telah ditetapkan belum terintegrasi ke strategi, tata kelola, dan keputusan bisnis.
- Kapabilitas implementasi belum merata: keterbatasan SDM, data, sistem, metodologi, serta koordinasi lintas fungsi dan lintas entitas.
- Fragmentasi permintaan & pendekatan: banyak tuntutan berbagai pemangku kepentingan menyebabkan biaya dan beban administrasi meningkat.
- Kebutuhan keselarasan ekosistem: pembiayaan berkelanjutan butuh praktik yang konsisten, dapat dipertanggungjawabkan, dan dapat dievaluasi.

Dengan mempertemukan pemangku kepentingan pada satu forum, ISRF menjadi ruang pembelajaran bersama dan perumusan solusi praktis yang dapat diadopsi, serta menjadi kanal usulan kebijakan untuk penguatan ekosistem keberlanjutan di Indonesia.

“

***Indonesia needs sustainable investment
to achieve Net Zero 2060.***

”

What ISRF Does



ISRF adalah forum kolaborasi lintas pemangku kepentingan untuk mendorong penguatan praktik keberlanjutan di tingkat perusahaan dan ekosistem nasional. ISRF mengutamakan diskusi berbasis bukti dan pengalaman implementasi, serta mendorong aksi terukur melalui usulan kebijakan dan agenda kerja bersama.

ISRF berfokus pada isu praktik keberlanjutan terkait:

a Strategi & Tata Kelola

Integrasi keberlanjutan ke strategi korporasi, peran dewan komisaris dan komite, akuntabilitas, insentif, dan pengendalian internal.

b Manajemen Risiko & Peluang

Integrasi risiko keberlanjutan khususnya iklim dalam kerangka manajemen risiko perusahaan, portofolio, perencanaan, dan keputusan investasi/pembangunan.

c Eksekusi & Kinerja

Implementasi program, target/KPI, manajemen perubahan, koordinasi lintas fungsi, serta kolaborasi rantai nilai.

d Transparasi Informasi

Praktik pengungkapan keberlanjutan yang berdasarkan standar global dan berfokus pada pemenuhan kebutuhan investor.

e Kapabilitas Pendukung (*enabler*)

Data, sistem, metodologi, serta kesiapan asuransi agar praktik dapat dipertanggungjawabkan.



***High-level dialogue builds alignment.
Aligned stakeholders mobilize
sustainable finance.***



Objectives of ISRF

- **Peningkatan Kualitas Praktik Keberlanjutan Perusahaan dan Penguatan Ketahanan Bisnis Entitas**

ISRF mendorong penguatan praktik keberlanjutan yang terintegrasi dalam strategi dan tata kelola, manajemen risiko dan peluang, serta transparansi informasi. Forum ini memfasilitasi pembelajaran dan berbagi *best practice* agar implementasi di organisasi berjalan lebih efektif, konsisten, berdampak, dan *resilient*.

- **Peningkatan Kapasitas SDM Keberlanjutan Perusahaan**

ISRF memperkuat kapasitas dan kapabilitas pelaku di organisasi melalui pertukaran pengetahuan, diskusi tematik, dan penguatan kompetensi.

- **Peningkatan Reputasi Keberlanjutan Entitas**

Dengan memperkuat keselarasan ekspektasi lintas pemangku kepentingan dan mendorong rekomendasi yang berdampak, ISRF mendukung reputasi keberlanjutan entitas sekaligus penguatan ekosistem pembiayaan berkelanjutan di Indonesia.

Key Activities

- **Peningkatan kualitas praktik keberlanjutan perusahaan**

a Regular Roundtable Discussion untuk sektor spesifik

Contoh: Sektor perbankan, tambang, *real estate* dll

b Regular Roundtable Discussion tematik untuk lintas sektor

Contoh: Integrasi keberlanjutan dalam strategi korporasi, identifikasi risiko dan peluang, dll.

c Penyusunan usulan kebijakan

d Publikasi dan diseminasi usulan kebijakan

e Kolaborasi dengan institusi global

- **Peningkatan kualitas SDM keberlanjutan perusahaan**

a Seminar dan forum nasional/internasional.

b *ISSB Standards Preparer Readiness Workshop.*

c Assurance Readiness Discussion.

- **Peningkatan reputasi keberlanjutan entitas**

a Stakeholder alignment dialogues.

b Sustainability Practices Showcase.

- **Akses ke program Pendidikan Profesional Berkelanjutan dan sertifikasi IAI**

Member Benefits

Keikutsertaan di ISRF memberi kesempatan bagi perusahaan untuk memperkuat praktik keberlanjutan secara lebih cepat dan terarah melalui pembelajaran bersama dan dialog kebijakan, antara lain:

Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Praktik Keberlanjutan Perusahaan

- Akses ke forum diskusi untuk membahas isu implementasi secara praktis.
- Benchmark & pembelajaran *best practice* lintas sektor.
- Memiliki kesempatan untuk mendorong usulan kebijakan yang relevan dan berdampak signifikan bagi perusahaan.

Peningkatan Reputasi Keberlanjutan Entitas

- Pengakuan partisipasi ISRF.
- Partisipasi dalam forum strategis nasional.
- Penguatan positioning sebagai pelaku ekonomi berkelanjutan.
- Memberikan sinyal bahwa perusahaan berkontribusi mempercepat praktik keberlanjutan yang kredibel dan mendukung Indonesia menuju Net Zero 2060.

Akses ke Jaringan Strategis

- Jaringan kolaborasi dengan regulator, lembaga keuangan, asosiasi, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Kolaborasi lintas sektor dalam pengembangan kebijakan dan praktik.

Akses dalam Pengembangan Profesional dan Standar

- Akses kepada materi dan publikasi terkini dari IAI
- Akses ke program Pendidikan Profesional Berkelanjutan dan sertifikasi IAI.
- Kesempatan mengikuti *public hearing* IAI dalam rangka penerbitan standar akuntansi dan keberlanjutan.

Member Commitments

- Entitas mengirimkan perwakilan dalam forum diskusi terkait
- Entitas mengirimkan perwakilan sebagai pemateri dan/atau peserta
- Entitas memberikan dukungan fasilitas sesuai ketersediaan entitas dengan syarat & ketentuan berlaku
- Entitas memberikan informasi best practices sebatas dimungkinkan

Who Should Engage with ISRF



ISRF ditujukan bagi:

- IAI Corporate Partner
- Perusahaan tercatat di BEI dan perusahaan multinasional
- Regulator (Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Kehutanan, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Perindustrian, Kementerian ESDM, Kementerian Lingkungan Hidup, Danantara, dan lainnya)
- *Self-regulatory organizations (SRO)*
- Asosiasi industri (KADIN, AEI, APINDO, PERBANAS, Asbanda dan lainnya)
- Asosiasi profesi bidang akuntansi dan profesi keuangan lainnya
- Investor dan pelaku pasar modal
- Mitra internasional dan *standard setters*
- Dan lainnya

How to Engage



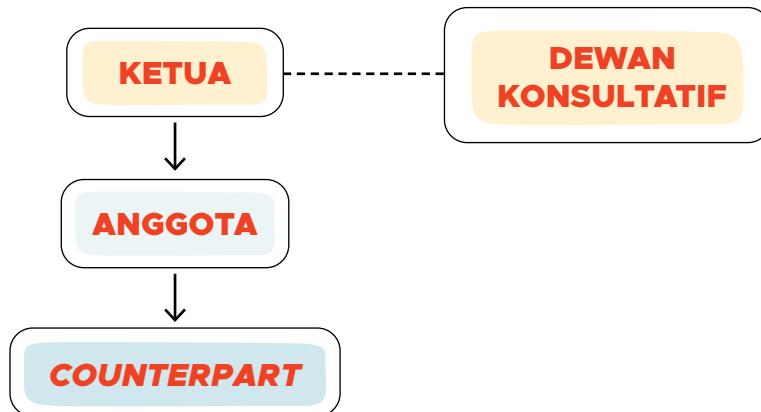
Perusahaan yang memiliki komitmen memajukan kualitas ekosistem keberlanjutan dan kapasitas SDM keuangan keberlanjutan dapat mengikuti program ini dan mengajukan sebagai anggota ISRF tanpa dikenakan biaya.

INFORMASI & PENDAFTARAN

Ikatan Akuntan Indonesia

Grha Akuntan, Jl. Sindanglaya No. 1 Menteng,
Jakarta 10310, Indonesia, Telp: (021) 31904232,
CP: **Faizah Faisal** (08558080675), **Refin** (08119211195)
Email: iai-info@iaiglobal.or.id

Governance



Dewan Konsultatif ISRF akan terdiri dari:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------------|
| 1 OJK | 7 Kementerian ESDM |
| 2 Kementerian Keuangan | 8 Kementerian Perindustrian |
| 3 Bank Indonesia | 9 Kementerian Kehutanan |
| 4 BPK RI | 10 Kementerian Perhubungan |
| 5 Kementerian Lingkungan Hidup | 11 Kementerian Pertanian |
| 6 Kementerian PPN/ Bappenas | 12 Kementerian Kelautan & Perikanan |

***Sustainability attracts capital.
Credible disclosure makes it accessible.***

FORMULIR KESEDIAAN MENJADI ANGGOTA ISRF

DATA ENTITAS

Nama Entitas :
Direktur¹ :
Direktur Keuangan :
Alamat :
:
No. Telp Kantor : ext:
Industri :

PERNYATAAN KESEDIAAN

Menyatakan Kesediaan Menjadi Anggota ISRF

NARAHUBUNG

Untuk selanjutnya, karyawan Entitas yang ditugaskan untuk melakukan komunikasi lebih lanjut terkait hal ini adalah:

**Narahubung 1
(Akuntansi & Keuangan)**

Nama Lengkap :
Jabatan :
No. HP :
Alamat E-mail :

**Narahubung 2
(ESG/Sustainability)**

....., 20.....

Nama Lengkap & Jabatan:

¹Direktur yang bertanggung jawab mengenai aspek Sustainability/ESG



Link Pendaftaran: 

<https://bit.ly/Join-ISRF>



IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants

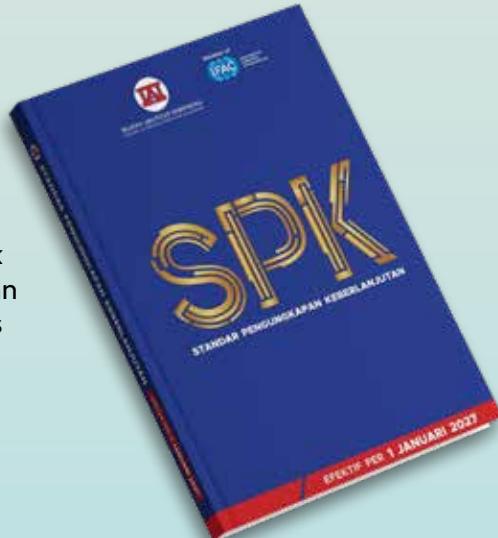
Member of
IFAC
International
Federation
of Accountants

SPK

STANDAR PENGUNGKAPAN KEBERLANJUTAN

EFektif per 1 Januari 2027

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menerbitkan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) pada 11 Agustus 2025 untuk meningkatkan transparansi laporan keberlanjutan perusahaan, selaras dengan standar global ISSB, serta mendukung ekosistem pelaporan yang akuntabel dan berwawasan lingkungan. Standar ini mulai berlaku 2027 untuk memperkuat ketahanan ekonomi nasional.



Buku “Standar Pengungkapan Keberlanjutan Efektif per 1 Januari 2027” merupakan standar pengungkapan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Keberlanjutan IAI (DSK IAI).

Disusun dengan mengacu pada IFRS Sustainability Disclosure Standards yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB), buku SPK ini mencakup standar pengungkapan keberlanjutan yang terdiri dari:

- PSPK 1 tentang Persyaratan Umum Pengungkapan Informasi Keuangan terkait Keberlanjutan.
- PSPK 2 tentang Pengungkapan Terkait Iklim.

Dengan adanya publikasi ini, pengguna dan seluruh pemangku kepentingan diharapkan dapat mempunyai panduan utama dalam praktik pengungkapan keberlanjutan yang transparan dan akuntabel.

